J-CEKI : Jurnal Cendekia Ilmiah
Vol.4, No.2, Februari 2025

Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Credit Union (CU) Hartana

Dame Ria Rananta Saragi[1], Anita Tresia Samosir[2]
[1,2] Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas HKBP Nommensen
E-mail : damesaragi@uhn.ac.id[1], anita.samosir@uhn.ac.id[2]

Article History:
Received: 05 Januari 2025
Revised: 02 Februari 2025
Accepted: 06 Februari 2025

Keywords: *Koperasi, rasio, kinerja keuangan*

Abstract: *Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Credit Union (CU) Hartana. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif untuk menganalisis data. Penelitian ini dilakukan di Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Credit Union (CU) Hartana. Penelitian ini bersifat deskriptif dengan menggunakan data sekunder, yang berupa Neraca dan Laporan Laba Rugi yang telah diolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio current ratio berada pada kriteria yang tidak baik, sedangkan rasio Net Worth to Debt Ratio juga menunjukkan kriteria yang tidak baik. Namun, rasio Total Asset to Debt Ratio termasuk dalam kriteria sangat baik, sementara Profit Margin dikategorikan sangat baik. Adapun Return on Equity (ROE) berada dalam kriteria cukup baik, dan Return on Asset (ROA) juga berada dalam kriteria cukup baik.*

PENDAHULUAN

Indonesia salah satu negara di Kawasan asia yang sangat besar akan jumlah penduduknya. Selian itu Indonesia juga neraga yang berkembang pesat dengan perputran indek disektor keuangan. Pesatnya perkembangan industri keuangan di Indonesia bnyak mendatangkan investor untuk melakukan investasi khususnya dibidang kopresai. Banyak masyarakat membentuk anggota-anggota kelompok didalam koperasi tersebut untuk ber ivestasi melakukan pinjaman uang kepada sesame rekan anggotanya. Di Indonesia koperasi sering di sebut dengan *credit union* (CU). Menurut Yordanus dkk (2022) Koperasi kredit di Indonesia adalah wadah bersama yang dibentuk oleh sekelompok orang sebagai sumber dana bersama. Melalui investasi dari anggotanya, koperasi kredit menyediakan layanan pinjaman dengan bunga yang kompetitif untuk memenuhi berbagai kebutuhan anggota, seperti modal usaha, pembangunan rumah, atau keperluan konsumtif lainnya. Tujuan utama koperasi kredit adalah meningkatkan kesejahteraan ekonomi para anggotanya. Sementara menurut Carolin (2023) *credit union* adalah lembaga keuangan yang bergerak di bidang simpan pinjam, atau yang sering disebut sebagai koperasi simpan pinjam. Kegiatan usahanya meliputi penghimpunan dana dari anggota untuk menciptakan sumber kredit yang ditujukan bagi anggota dengan suku bunga yang relatif rendah. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan bagaimana partisipasi anggota berkontribusi dalam pengembangan *credit union.* CU memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan

perkembangan perekonomian di daerah perdesan, khusunya di desa Teluk Batang. Banyak masyarat yang merasakat manfaat serta peran CU dalam mengembangkan perekonomian pada masyarakat dikalangan bawah. Menurut Budiono (2020) Fungsi CU dapat dikategorikan sebagai salah satu lembaga kepercayaan yang menyediakan layanan simpan pinjam keuangan bagi masyarakat. Oleh karena itu, CU dituntut untuk senantiasa menunjukkan kinerja dan manajemen yang baik dalam melakukan pelayaranan terhadap masyarakat. Kinerja CU yang bersifat optimal akan meningkatkan kepercayaan Bagai masyarakat terhadap *Credit Union* tersebut. Salah satu indikator untuk mengukur kinerja sebuah CU adalah melalui laporan keuangan.

Agar peran koperasi sebagai lembaga ekonomi menjadi semakin kuat, koperasi perlu dibina dan dikembangkan baik dari segi kuantitas maupun kualitas. Dalam hal ini, koperasi simpan pinjam menjadi fokus utama sebagai wadah dan pusat pelayanan bagi aktivitas ekonomi pedesaan melalui berbagai jenis usaha yang dijalankannya. Keberhasilan koperasi sangat memengaruhi anggotanya, sehingga pengelola koperasi dituntut untuk mengelola koperasi dengan maksimal, terutama dalam hal pengelolaan keuangan, termasuk penyusunan laporan keuangan. Menurut Martono (2021) Laporan keuangan ialah terdiri dari neraca dan laporan laba rugi, menjadi alat penting untuk menilai kinerja dan kondisi keuangan koperasi. Melalui laporan keuangan ini, potensi, prestasi, dan kondisi keuangan koperasi dapat diketahui secara jelas. Sebagai bagian dari proses akuntansi, laporan keuangan berfungsi sebagai sarana komunikasi data keuangan kepada pihak-pihak terkait. Informasi yang terkandung dalam laporan keuangan memberikan gambaran tentang kondisi keuangan dan hasil usaha yang telah dicapai koperasi selama periode tertentu.

Analisis laporan keuangan memiliki beberapa tujuan, salah satunya adalah untuk melakukan proyeksi mengenai kondisi dan kinerja keuangan di masa depan. Dalam melakukan analisis ini, terdapat berbagai teknik yang dapat digunakan, salah satunya adalah analisis rasio. Menurut Van Horne (Ropita dan Sri Hermuningsih, 2021), analisis rasio merupakan metode yang umum digunakan untuk menilai kinerja keuangan suatu entitas dengan membandingkan berbagai komponen dalam laporan keuangan. Senada dengan Ropita dan Sri Hermuningsih (2021) Analisis rasio keuangan merupakan salah satu alat yang digunakan untuk mengukur dan mengevaluasi kinerja keuangan suatu perusahaan atau lembaga. Teknik ini mengandalkan data dari laporan keuangan yang ada, seperti neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas, untuk membuat perbandingan. Melalui perbandingan antara berbagai komponen laporan keuangan tersebut, analisis rasio dapat memberikan wawasan yang lebih jelas mengenai aspek-aspek penting dari kesehatan keuangan perusahaan, seperti profitabilitas, likuiditas, efisiensi operasional, dan solvabilitas. Dengan demikian, analisis rasio menjadi metode yang efektif dalam menilai kinerja keuangan dan membantu pengambilan keputusan bisnisTeknik ini membantu dalam menggali informasi lebih mendalam tentang profitabilitas, likuiditas, efisiensi, dan solvabilitas perusahaan atau koperasi yang dianalisis.

Analisis rasio keuangan pada CU Hartana bertujuan untuk menyederhanakan informasi yang menggambarkan hubungan antara pos-pos tertentu dalam laporan keuangan. Dalam hal ini, analisis dilakukan dengan menggali informasi dari laporan neraca dan laporan hasil usaha koperasi. Dengan melakukan analisis tersebut, CU Hartana dapat memahami kinerjanya lebih mendalam berdasarkan indikator-indikator yang ada. Hal ini memungkinkan pengelola untuk mengidentifikasi faktor-faktor penyebab terjadinya masalah yang ada dalam pengelolaan keuangan koperasi, sehingga dapat mengambil langkah-langkah perbaikan yang tepat untuk meningkatkan kinerja koperasi di masa depan.

KAJIAN PUSTAKA

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan mengacu pada hasil yang dicapai oleh perusahaan atau koperasi melalui berbagai aktivitas yang memanfaatkan sumber daya keuangan yang tersedia. Menurut Jumingan (Ropita dan Sri, 2024), kinerja keuangan dapat diukur dengan melakukan analisis terhadap laporan keuangan atau melalui rasio keuangan. Dalam penelitian ini, kinerja koperasi dievaluasi dari aspek keuangan menggunakan tiga jenis analisis rasio: a) Likuiditas, yang mencerminkan kemampuan koperasi dalam memenuhi kewajiban keuangan jangka pendeknya. b) Solvabilitas, yaitu kemampuan koperasi untuk melunasi seluruh kewajiban keuangannya jika koperasi berada dalam kondisi likuidasi. c) Rentabilitas, yang mengukur kemampuan koperasi dalam menghasilkan laba atau Sisa Hasil Usaha (SHU).

Koperasi

Istilah koperasi berasal dari kata *'cooperation*,' yang berarti kerja sama. Menurut Undang-Undang Perkoperasian No. 25 Tahun 1992, koperasi didefinisikan sebagai badan usaha yang terdiri dari individu-individu atau badan hukum koperasi, yang beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip koperasi serta berfungsi sebagai gerakan ekonomi rakyat dengan asas kekeluargaan. Dalam Bab II Pasal 3 undang-undang tersebut, tujuan koperasi dijelaskan sebagai upaya untuk meningkatkan kesejahteraan anggota secara khusus, serta masyarakat secara umum, sekaligus berkontribusi pada pembangunan sistem perekonomian nasional yang bertujuan mewujudkan masyarakat yang adil, makmur, dan maju berdasarkan Pancasila dan UUD 1945. Menurut Sonny (Yordanus, 2022), koperasi adalah organisasi yang dibentuk oleh sekelompok orang yang bekerja sama untuk mencapai kesejahteraan anggotanya. Selain itu, koperasi memberikan kebebasan kepada anggotanya untuk bergabung atau keluar sesuai aturan yang berlaku.

Koperasi Simpan Pinjam (KSP)

Menurut Munawir (2021) koperasi simpan pinjam adalah jenis koperasi yang bergerak di bidang usaha pembentukan modal melalui tabungan rutin dan berkelanjutan dari anggotanya. Dana yang terkumpul tersebut kemudian dapat dipinjamkan kepada anggota dengan proses yang sederhana, cepat, dan terjangkau untuk mendukung kegiatan produktif maupun kesejahteraan anggota. Koperasi Simpan Pinjam (KSP) merupakan salah satu lembaga keuangan non-bank yang memberikan layanan berupa pinjaman serta fasilitas penyimpanan uang bagi masyarakat. Selain itu, KSP bertujuan untuk mendidik anggotanya agar lebih hemat dan meningkatkan pemahaman mereka tentang prinsip serta manfaat koperasi.

Rasio Keuangan

Menurut Hamdi (2020) (dalam Rebin sumardi, Suharyono, 2010), rasio keuangan adalah perbandingan yang merangkum elemen-elemen laporan keuangan, seperti neraca dan laporan laba rugi. Analisis rasio digunakan untuk membantu investor dan kreditor dalam mengambil keputusan atau menilai pencapaian serta prospek perusahaan di masa depan. Rasio ini juga berfungsi sebagai alat untuk mengolah dan menginterpretasikan informasi akuntansi, baik dalam bentuk relatif maupun absolut, guna menunjukkan hubungan tertentu antara angka-angka dalam laporan keuangan.

METODE PENELITIAN

Subyek Penelitian

Subyek penelitan dalam penelitian ini yakni *Credit Union* (CU) Hartana yang beralamat kan di Jalan Permasyarakatan Nomor 24 Tanjung Gusta Medan

Sumber dan Metode Pengumpul Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data melalui metode dokumentasi, dengan memanfaatkan laporan tahunan *Credit Union* (CU) Hartana yang berlokasi di Jalan Permasyarakatan Nomor 24 Tanjung Gusta Medan, untuk periode 2020-2023 yang telah dipublikasikan. Selain itu, data juga diperoleh melalui wawancara langsung dengan pihak-pihak terkait yang dapat memberikan informasi sesuai kebutuhan penelitian

Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan adalah metode deskriptif, yaitu dengan menjelaskan data yang telah diperoleh, kemudian menghubungkannya dengan kondisi aktual serta teori yang relevan (Sugiyono, 2021). Analisis laporan keuangan dilakukan menggunakan beberapa rasio keuangan berikut: 1) Rasio Likuiditas, untuk menilai kemampuan perusahaan atau koperasi dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. 2) Rasio Solvabilitas, untuk mengukur sejauh mana entitas mampu melunasi seluruh kewajiban jika dilakukan likuidasi. 3) Rasio Profitabilitas, untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan atau koperasi dalam menghasilkan laba dari operasinya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian

Kinerja keuangan Koperasi *Credit Union* (CU) Hartana yang berlokasi di Jalan Permasyarakatan Nomor 24 Tanjung Gusta Medan, dianalisis menggunakan data dari laporan keuangan (neraca dan laporan laba-rugi) selama lima tahun terakhir, yakni periode 2020 hingga 2023. Analisis dilakukan dengan menggunakan rasio- rasio keuangan, meliputi rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas. Penilaian kinerja CU Hartana ini mengacu pada pedoman klasifikasi koperasi yang ditetapkan oleh Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia melalui Peraturan Nomor 06/Per/M/KUKM/V/2006.

Pembahasan Penelitian

Kinerja keuangan Koperasi *Credit Union* Hartana berdasarkan rasio likuiditas termasuk dalam kategori sangat baik, yang ditunjukkan oleh rata-rata current ratio. Namun, perkembangan kinerja *Credit Union* Hartana menunjukkan fluktuasi setiap tahunnya. Penurunan yang signifikan terjadi pada tahun 2023 dibandingkan tahun 2022, disebabkan oleh peningkatan kewajiban lancar yang lebih besar dibandingkan tambahan aset lancar. Berdasarkan cash ratio, kinerja keuangan *Credit Union* Hartana berada dalam kategori cukup baik. Meski demikian, terjadi penurunan *cash ratio* pada tahun 2020, 2021, dan 2022, sementara kewajiban lancar mengalami kenaikan pada periode tersebut.

Tabel 1. Perhitungan Analisis Rasio Keuangan Likuiditas Berdasarkan Current Ratio Koperasi *Credit Union* Harapan Kita Kecamatan Teluk Batang Tahun 2020 Sampai 2023

Tahun	Aset Lancar	Hutang Lancar	*Current Ratio(%)*	*Inteval*	*kriteria*
2020	5,270,052,278	2,087,747,923	252	>250% s/d 275%	Baik
2021	5,971,699,423	2,349,546,122	254	>250% s/d 275%	Baik
2022	6,040,834,730	2,373,926,156	254	>250% s/d 275%	Baik
2023	5,776,996,493	2,472,204,284	234	200% s/d 250%	Sangat Baik
Rata-rata			248	200% s/d 250%	Sangat Baik

Pada Tabel 1, dapat dilihat bahwa current ratio tertinggi tercatat pada tahun 2021 dan 2022, dengan nilai sebesar 254%. Hal ini menunjukkan bahwa Koperasi *Credit Union* Hartana, memiliki kemampuan yang sangat baik dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Perkembangan current ratio koperasi ini menunjukkan fluktuasi setiap tahunnya. Pada tahun 2020, current ratio tercatat sebesar 252%, yang dihitung berdasarkan total aktiva lancar sebesar Rp 5.270.052.278 dan hutang lancar sebesar Rp 2.087.747.923. Nilai ini mengindikasikan bahwa koperasi mampu memenuhi kewajiban lancarnya dengan sangat baik berdasarkan aktiva lancar yang tersedia. Pada tahun 2022, current ratio meningkat menjadi 254%, yang disebabkan oleh kenaikan aktiva lancar menjadi Rp 5.971.699.423 dan peningkatan hutang lancar menjadi Rp 2.349.546.122. Meskipun hutang lancar meningkat, kemampuan koperasi untuk membayar kewajiban lancarnya tetap berada dalam kategori sangat baik.

Kinerja keuangan Koperasi *Credit Union* Hartana berdasarkan rasio solvabilitas menunjukkan hasil yang sangat baik, yang tercermin dari rata-rata debt to total asset ratio. Ini menunjukkan bahwa risiko yang dihadapi oleh koperasi relatif kecil, yang berarti Koperasi *Credit Union* Hartana, mampu mengelola dan mengatasi total hutangnya dengan baik. Meskipun terjadi peningkatan total hutang, hal ini diimbangi dengan kenaikan signifikan pada total aktiva.

Tabel 2. **Perhitungan Analisis Rasio Keuangan Solvabilitas berdasarkan Total *Debt to Equity* Ratio Koperasi Credit Union Pancur Kasi Kecamatan Teluk Batang Tahun 2020 Sampai 2023**

Tahun	Total Hutang	Modal	*Total Debt to Equity Ratio(%)*	*interval*	*kriteria*
2020	2,087,747,923	3,665,411,146	57	≤ 70%	Sangat Baik
2021	2,349,546,122	3,968,552,751	59	≤ 70%	Sangat Baik
2022	2,373,926,156	3,542,389,385	67	≤ 70%	Sangat Baik
2023	2,472,204,284	3,968,552,751	62	≤ 70%	Sangat Baik
Rata-rata			62	≤ 70%	Sangat Baik

Pada tabel di atas, terlihat bahwa rata-rata Debt to Equity Ratio (DER) mencapai 62%. Ini mengindikasikan bahwa Koperasi *Credit Union* Hartana, memiliki kemampuan yang sangat baik dalam membayar hutang jangka pendek dengan modal yang tersedia. Perkembangan DER koperasi ini menunjukkan fluktuasi setiap tahunnya. Pada tahun 2020, DER tercatat sebesar 57%, yang dihitung dari total hutang sebesar Rp 2.087.747.923 dan modal sebesar Rp 3.665.411.146, menandakan bahwa koperasi sudah sangat baik dalam memenuhi kewajibannya berdasarkan modal yang ada. Pada tahun 2021, nilai DER meningkat menjadi 59%, akibat kenaikan modal koperasi yang mencapai Rp 3.968.552.751 dan peningkatan hutang menjadi Rp 2.349.546.122. Meskipun ada peningkatan hutang, kemampuan koperasi untuk membayar kewajibannya tetap berada pada kategori sangat baik berdasarkan modal yang tersedia.

Berdasarkan hasil *debt to equity ratio*, koperasi ini juga mencapai kriteria yang sangat baik. Dengan aktiva yang tinggi, koperasi dapat menutupi kewajiban hutangnya. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa Koperasi *Credit Union* Hartana ini adalah koperasi yang berprestasi. Kinerja keuangan Koperasi CU Hartana berdasarkan rasio profitabilitas menunjukkan hasil yang baik, yang tercermin dari nilai rata-rata *return on equity* yang telah dihitung. Berdasarkan analisis data, diketahui bahwa keuntungan tertinggi tercatat pada tahun 2023. Kenaikan laba yang signifikan pada tahun 2023 dipengaruhi oleh peningkatan Sisa Hasil Usaha (SHU) setelah pajak yang jauh lebih besar dibandingkan dengan kenaikan modal sendiri.

Tabel 3. **Perhitungan Analisis Rasio Keuangan Profitabilitas Berdasarkan ROE Koperasi CU Pancur Kasi Kecamatan Teluk Batang Tahun 2020 sampai 2023**

Tahun	Sisa Hasil Usaha	Modal Sendiri	*Return On Equity (%)*	*Interval*	*Kriteria*
2020	778,323,233	3,665,411,146	21	>21	Sangat Baik
2021	951,506,036	3,968,552,751	24	>21	Sangat Baik
2022	847,693,329	3,542,389,385	24	>21	Sangat Baik
2023	318,748,324	3,968,552,751	8	>3% s/d <9%	Kurang
Rata-rata			21	>21	Sangat Baik

Pada tabel di atas, terlihat bahwa rata-rata *Return on Equity* (ROE) mencapai 21%. Hal ini menunjukkan bahwa Koperasi CU Pancur Kasi Kecamatan Teluk Batang, berhasil memperoleh keuntungan dari sisa hasil usaha dibandingkan dengan modal sendiri, yang terklasifikasi dalam kategori baik. Perkembangan ROE koperasi ini menunjukkan fluktuasi setiap tahunnya. Pada tahun 2020, ROE tercatat sebesar 21%, yang dihitung dari sisa hasil usaha sebesar Rp 778.323.233 dan modal sendiri sebesar Rp 3.665.411.146, yang menunjukkan bahwa koperasi sudah cukup baik dalam meningkatkan keuntungannya. Pada tahun 2021, ROE naik menjadi 24% karena adanya peningkatan sisa hasil usaha menjadi Rp 951.506.036, sementara modal sendiri juga meningkat menjadi Rp 3.968.552.751, menunjukkan kemampuan koperasi dalam memperoleh keuntungan sudah berada pada kategori baik.

Pada tahun 2022, ROE tetap berada di angka 24%, meskipun terjadi penurunan pada sisa hasil usaha yang mencapai Rp 847.693.329 dan penurunan modal sendiri menjadi Rp 3.542.389.385. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun ada penurunan, koperasi masih cukup baik dalam memperoleh keuntungan dibandingkan dengan modal sendiri. Pada tahun 2023, ROE turun drastis menjadi 8%, yang mengindikasikan bahwa koperasi tidak berhasil meningkatkan sisa hasil usahanya, sehingga kinerja keuntungannya pada tahun 2023 dikategorikan kurang baik..

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian yang telah disampaikan pada bab sebelumnya, kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kinerja Keuangan *Credit Union* (CU) Hartana, berdasarkan perhitungan rasio likuiditas selama periode 2020-2023 menunjukkan hasil yang sangat baik. Hal ini mengindikasikan bahwa dana jangka pendek telah berkembang dengan baik untuk mendukung pembangunan koperasi.
2. Berdasarkan rasio solvabilitas, *Credit Union* (CU) Hartana, menunjukkan perkembangan yang fluktuatif. Diharapkan koperasi dapat lebih efektif dalam mengelola utang jangka pendek dan panjang serta mampu melunasi kewajiban tersebut tepat waktu. 3)Nilai rasio profitabilitas koperasi masih perlu ditingkatkan. Untuk itu, perlu ada upaya peningkatan pendapatan dan pengendalian biaya operasi agar kinerja keuangan dapat lebih optimal. 4) Kinerja keuangan *Credit Union* (CU) Hartana, selama periode 2020-2023, berdasarkan rasio profitabilitas, menunjukkan hasil yang baik, yang berarti koperasi ini sudah memenuhi kriteria sebagai koperasi mandiri.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan di atas, beberapa saran yang dapat diajukan ialah kepada pihak Credit Union (CU) Hartana, disarankan untuk mempertahankan rasio keuangan yang sudah baik, dan lebih memperhatikan kebijakan pengelolaan piutang serta manajemen keuangan secara keseluruhan.

DAFTAR PUSTAKA

Angelina Carolin . (2023). Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Anggota Credit Union Pancur Kasih Tempat Pelayanan Sidas Kabupaten Landak. Vol. 5 No. 2: Business, Economics and Entrepreneurship

Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka cipta.

Budianto. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Pada Credit Union Khatulistiwa Bakti Dan Credit Union Pancur Kasih di Pontianak.Jurnal Manajemen Update, Vol 2, No 1

Ihsan, Sahrul. (2020). Analisis Kinerja Keuangan Pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Gunung Rinjani Lombok Timur – NTB. Jurnal Akuntansi dan Keuangan Syariah (ALIANSI) .Vol. 4 No. 1.

Martono. (2021). Analisis Pengaruh Efisiensi Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Credit Union Pancur Kasih Pontianak. Jurnal Ilmu social, September 2021, Volume 8 Nomor 2

Munawir. (2021). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakaerta: BPFE

Rebin Sumardi, dan Suharyono. (2020). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta : LPU-UNAS,

Ropita, Sri Hermuningsih .(2021). Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Credit Union (CU) Bangun Sejahtera. Jurnal Manajemen Dewantara 1 (1): 37 – 45

Sugiyono. (2021). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Sujarweni, Wiratna. (2017). Analisis Laporan Keuangan. Pustaka Baru. Yogyakarta

Unariska, Gita. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Pada Koperasi Unit Desa (Kud) Langgeng Desa Marsawa Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi. Volume 10 No. 4 Tahun 2021 Halaman 2598-2605 ISSN: 2715-2723.

Yordanus, FY. Khosmas, Okianna. (2022). Analisis Pertumbuhan Simpanan (Sa'aleatn) Anggota Di Ko Perasi Simpan Pinjam Credit Union Pancur Kasih. Kota Baru Pontianak Periode/Tahun 2017-2020. Volume 11 Nomor 11 Tahun 2022 Halaman 2598-2605 ISSN: 2715-2723